

Surya Muda Flexi Salatiga, Siap Jadi Tim Besar

Contributed by Nindy
 Tuesday, 24 November 2009
 Last Updated Saturday, 12 November 2016

Tangerang- www.volimania.org

Pergelaran Livoli Divisi 1 tahun 2009 yang berlangsung di GOR Dimiyati, Tangerang menampilkan tim-tim baru, salah satu yang mencuri perhatian penonton dan para pengamat voli adalah Surya Muda Flexi Salatiga.

Bermaterikan pemain muda yang memiliki tinggi badan di atas rata-rata pemain pada umumnya dan ditunjang dengan skill permainan yang baik membuat sebagian penonton dan para pengamat voli khususnya menaruh perhatian besar pada klub yang baru kali ini mencicipi kerasnya level Nasional. Klub Bola Voli ini resmi terbentuk pada tahun 1999 atas prakarsa Yudhi Seno Prakoso dan Prasetyo asal Blotongan. Latar belakang berdirinya Surya Muda adalah mendorong perkembangan bola voli di daerah Salatiga dan sekitarnya. Klub yang memiliki visi menjadi "Role Model"; pembinaan bola voli se- Jawa Tengah ini sejak awal memang menitik beratkan pembinaan pada pemain muda. Sistem pembinaan Surya Muda dimulai dari Pra Junior, Junior dan Senior.

Perjalanan Surya Muda menjadi Klub Voli mapan bukan di tempuh dengan cara yang mudah, tak pelak jalan terjal harus di tempuh oleh para pendiri untuk tetap mempertahankan Surya Muda. Meski jatuh bangun dalam membesarkan Surya Muda, tak membuat jajaran manajemen SM menyerah. Berlatih di lapangan outdoor dengan fasilitas yang sederhana, Surya Muda mencoba untuk meraih mimpi bersaing di level Nasional. Berlatih sampai tertatih-tatih, Ke gelanggang untuk Menang; nampaknya menjadi motivasi tersendiri bagi Surya Muda.

Jajaran Manajemen Surya Muda memproyeksikan klub ini akan menjadi salah satu Klub yang disegani di kancah perbolavolian Nasional beberapa tahun ke depan. "Kami ingin menjadi klub voli yang disegani di kancah nasional bahkan internasional." ujar Heri Widiarto, manager Surya Muda. Sebelum terjun ke Livoli Surya Muda telah mencatat beberapa prestasi antara lain meraih Juara 1 antar PELAJAR U-15 SE JATENG 2006, Juara 4 Antar CLUB PIALA WALIKOTA BEKASI 2007, Juara 3 PURWOKERTO CUP 2008, Juara 3 Piala BUPATI BANTUL 2009, Juara 2 KEJURDA VOLI antar CLUB SE-JATENG 2009 di PATI. Dari segi pembinaan prestasi Surya Muda menyuplai pemain bagi klub Bantul YUSO Gunadarma tercatat ada dua pemain binaan Surya Muda yang kini menjadi tim inti YUSO yakni Miko (all round) dan Antho (Quicker).

Mungkin tak banyak yang tahu, bahwa Miko Fajar Bramantyo dan Antho Bertiyawan yang saat ini menjadi punggawa Bantul YUSO Gunadarma pernah bergabung di Surya Muda Salatiga. Keduanya pernah merasakan bagaimana kerasnya pola pelatihan di Surya Muda, tapi meski mereka kini lebih dikenal sebagai pemain YUSO, baik Miko maupun Antho tidak pernah sedikitpun melupakan kontribusi yang diberikan Surya Muda, karena di Surya Muda lah bakat voli mereka diasah. Ketika ditanya suka duka selama bergabung di Surya Muda, Antho berujar bahwa rasa kekeluargaan lah yang membuatnya kadang kala merindukan saat-saat ketika masih bergabung. Lebih lanjut lagi Quicker yang membawa Yuso menjadi kampiun Livoli 2007 ini mengungkapkan harapan semoga Surya Muda nantinya bisa lebih berbicara banyak di kancah bola voli nasional "Saya berharap, Surya Muda ke depan bisa berkembang dan menjadi salah satu klub yang disegani serta tetap menjaga rasa kekeluargaan."

- | | |
|----------------------------------|-----------------------------------|
| 1. Apriya Itok Nugroho (184 cm) | 8. Oki Puji Setiawan (197 cm) |
| 2. Aji Setiawan (179 cm) | 9. Agung Susilo (178 cm) |
| 3. Edi Kurniawan (184 cm) | 10. Ruly (193 cm) |
| 4. Margono (186 cm) | 11. M. Indra Setiawan |
| 5. Andhi Purnomo (Libero/ 178cm) | 12. Septian Bofi Saputra (183 cm) |
| 6. Arfan | 13. Ardian Prayudha (193 cm) |
| 7. Munawar (179 cm) | |

Pada Livoli Divisi Satu yang berlangsung di Tangerang pada 15-22 November 2009, Surya Muda Salatiga mengandeng Telkom Flexi sebagai sponsor. Langkah Surya Muda Flexi di Livoli Divisi Satu dimulai dengan mengalahkan Gajah Tunggul Banten 3-1 (25-16,25-19,23-25,25-14), pada pertandingan kedua tim asuhan pelatih Rohadi Mulyo ini bermain dibawah peak performance-nya dan menyerah dari Pemkot Balikpapan 0-3 (19-25,18-25,20-25), kekalahan juga kembali diderita Itok Nugroho dkk ketika berhadapan dengan PDAM Badung 0-3 (14-25,16-25,20-25).

Perjalanan Surya Muda Flexi terhenti saat di babak kedua, kalah telak atas PDAM Sidoarjo 0-3 (20-25,11-25,15-25). Meski tidak mampu menembus babak 8 besar Surya Muda Flexi tak kecewa, "Kami tidak kecewa gagal menembus 8 besar, banyak sekali pelajaran yang dapat diambil dari keikutsertaan kami kali ini. Memang tahun ini kami gagal, tapi tahun depan kami yang akan Juara" ujar Ketua Harian Surya Muda, Yudhi Seno.

Semoga hadirnya Surya Muda Flexi di ajang Livoli menjadi semacam pelecut bagi klub-klub binaan daerah lainnya yang memiliki keinginan untuk bersaing di level Nasional sehingga nantinya regenerasi pemain dapat terjaga. (ndy/nez)